

**REEVALUASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS
DI MAN 1 LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RAHMI MEUTIA
NIM. 1012018050**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
TAHUN 2022 M/ 1444 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Institut Agama Negeri Langsa sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Diajukan Oleh:

RAHMI MEUTIA

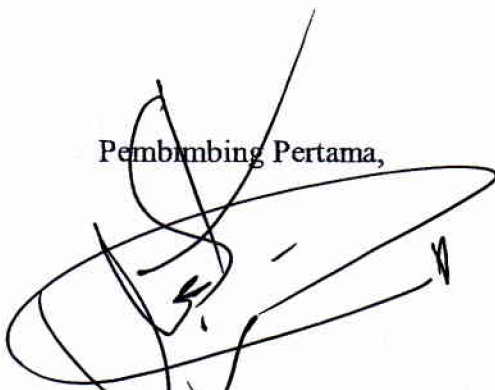
NIM. 1012018050

Program Studi:

Pendidikan Agama Islam

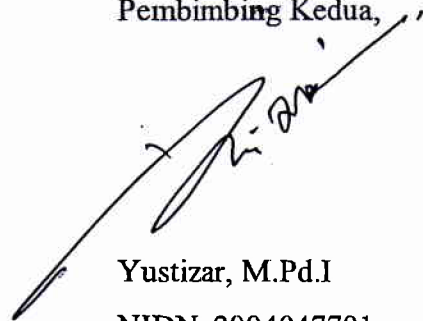
Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,



Dr. Mustammar Iqbal Siregar, M.A
NIDN. 2027038203

Pembimbing Kedua,



Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701

**REEVALUASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS DI MAN 1 LANGSA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/ Tanggal

Jumat, 27 Januari 2023

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

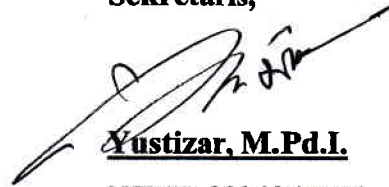
Ketua,



Dr. Mustamar Iqbal Siregar, M.A.

NIP. 19810428 201503 1 004

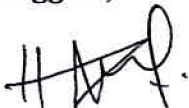
Sekretaris,



Yustizar, M.Pd.I.

NIDN. 2004047701

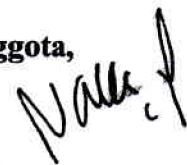
Anggota,



Dr. Hamdani, M.A.

NIDN. 2010018402

Anggota,



Nani Endri Santi, M.A.

NIDN. 2010068503

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.A

NIP. 19750603200801109

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Meutia
N I M : 1012018050
Tempat/Tgl. Lahir : Langsa, 25 April 2000
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Alue Pineung Timue, Kec. Langsa Timur
Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Reevaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadist Di MAN 1 Langsa”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 27 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Rahmi Meutia

1012018050

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti ucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, Yang Maha Kuasa karena kasih sayang dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab setiap mahasiswa diakhir perkuliahannya. Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad saw, yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyyah ke alam ilmu pengetahuan.

Peneliti bersyukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Reevaluasi Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa”** dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai waktu yang telah ditentukan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini terselesaikan atas bantuan dan bimbingan dosen pembimbing skripsi saya.

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada: .

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa yaitu Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, M. A.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yakni Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.A., dan para dosen yang telah mendidik peneliti serta seluruh Civitas Akademik yang banyak membantu peneliti dalam memperoleh pendidikan tinggi hingga selesai.
3. Bapak Dr. Mustammar Iqbal Siregar, M.A selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Yustizar, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing kedua

dalam penelitian skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk mengoreksi dan memberikan saran-saran selama penyusunan skripsi ini.

4. Kepala MAN 1 Langsa, yakni Bapak Teuku Juliadi, S.T., M.T., beserta seluruh dewan guru dan siswa MAN 1 Langsa yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Langsa serta bersedia meluangkan waktunya untuk menyelesaikan penelitian peneliti.
5. Ayahanda, Bapak Alm. Hasbi dan Ibunda, yang telah sangat berjasa dalam hal mendidik, membimbing, memotivasi dan mendoakan agar studi ini selesai hingga peneliti menjadi anak yang berguna bagi agama dan negara
6. Seluruh teman-teman yang seluruh mensupport peneliti untuk semangat menyelesaikan penelitian ini, peneliti ucapkan terima kasih sebesar-besarnya karna dalam keadaan suka atau duka selalu berada di sisi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dan pihak-pihak lain yang telah berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam kelancaran penelitian skripsi ini. Skripsi ini telah tersusun sedemikian rupa, namun kekurangan dan kejanggalan masih juga didapati. Maka peneliti mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Semoga skripsi ini akan besar manfaatnya bagi para pembaca, dengan harapan untuk dapat meningkatkan kualitas iman, islam dan ikhsan dalam mencapai ketaqwaan kepada Allah SWT. Amiin.

Langsa, 20 Februari 2023
Peneliti,

RAHMI MEUTIA
NIM. 1012018050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6
G. Definisi Operasional	8
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Reevaluasi Model Evaluasi.....	11
1. Pengertian Reevaluasi	11
2. Pengertian Model Evaluasi	11
B. Kompetensi Pedagogik Guru	13
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru	13
2. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru.....	14
C. Hasil Belajar	21
1. Pengertian Hasil Belajar.....	21
2. Ciri-ciri Hasil Belajar	22
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
D. Alquran Hadits	26

BAB III METODELOGI PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	30
D. Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 36
A. Gambaran Umum MAN 1 Langsa.....	36
1. Profil MAN 1 Langsa.....	36
2. Identitas Madrasah	37
3. Visi dan Misi Madrasah	37
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah	38
5. Data Siswa Madrasah.....	39
B. Kompetensi Pedagogik Guru pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa	39
1. Pemahaman Terhadap Siswa.....	40
2. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran.....	42
3. Evaluasi Hasil Belajar	44
C. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa	46
D. Reevaluasi Relevansi antara Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa	50
 BAB V PENUTUP	 56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	77
 DAFTAR PUSTAKA	 58
LAMPIRAN DOKUMENTASI	
BIODATA PENULIS	

ABSTRAK

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Pada dasarnya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: Guru, siswa, sarana dan prasarana, kedisiplinan, lingkungan pendidikan dan kurikulum. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa? 2) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa? 3) Bagaimana reevaluasi relevansi antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa? Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa dalam kegiatan proses belajar mengajar dikelas, berkaitan dengan kisi-kisi kompetensi pedagogik guru sebagaimana dalam permendiknas No. 16 Tahun 2007. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa rata-rata nilainya sudah mencapai KKM yaitu 82. Reevaluasi relevansi antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa sudah memiliki kompetensi pedagogik yang baik dalam evaluasi hasil belajar.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Hasil Belajar, Alquran Hadits.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.¹

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Aspek utama yang ditentukan adalah kualitas guru. Untuk itu, upaya awal yang dilakukan adalah peningkatan kualitas guru. Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan prasyarat minimal yang ditentukan oleh syarat-syarat seorang guru yang profesional. Guru profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompetensi, dan guru yang dapat meningkatkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa

¹ Kamal Muhammad Isa, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Fikahati Anesta, 1994). Hal. 64.

yang baik.²

Pada dasarnya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: Guru, siswa, sarana dan prasarana, kedisiplinan, lingkungan pendidikan dan kurikulum. Yang menjadi faktor penting dalam pendidikan adalah tenaga pengajarnya atau guru. Dalam hal ini guru harus memiliki pemahaman yang baik atau dengan kata lain guru harus memiliki kompetensi yang baik, sehingga dapat mengajar secara profesional, karena itu guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut UUGD No. 14/ 2005 Pasal 10 ayat 1 dan PP No. 19/ 2005 Pasal 28 ayat 3, guru wajib memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dalam standar nasional pendidikan, Pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.³ Perlu pula ditekankan bahwa pengukuran pengajaran ialah dari keberhasilan belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan sistem instruksional yang berorientasi pada hasil atau tujuan belajar (*out put oriented*).⁴ Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Siswa tidak sekedar sebagai objek saja, tetapi terutama sebagai subjek yang belajar. Agar hasil belajar seoptimal mungkin, maka kegiatan belajar

² Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005). Hal. 3.

³ Jamil Suprihati Ningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Hal. 100.

⁴ Roestiyah, *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994). Hal. 36.

ini harus direncanakan. Dengan kata lain seorang guru harus merencanakan proses belajar, dimana terjadi dengan adanya interaksi belajar mengajar. Guru harus dapat memilih bentuk interaksi belajar mengajar yang mana yang tepat, serta apa saja yang harus dipertimbangkan dalam menentukan pemilihan interaksi tersebut. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada bulan Desember 2021 di MAN 1 Langsa pada guru mata pelajaran alquran hadits terlihat bahwasannya kurang memiliki pemahaman terhadap peserta didik, seperti guru tetap melanjutkan penjelasan materi pembelajaran walaupun ada peserta didik yang sedang berbicara dengan temannya. Sehingga pembelajaran yang telah direncanakan tidak sesuai dengan kondisi siswa dan membuat proses pembelajaran pun tidak dapat dijalankan dengan baik serta berdampak pada hasil pembelajaran yang tidak efektif. Dapat dilihat dari nilai hasil ulangan tengah semester masih ada siswa yang mendapatkan nilai rendah dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimum). Oleh karena itu, peneliti ingin mengevaluasi lebih jauh kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“REEVALUASI KOMPETENSI GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS DI MAN 1 LANGSA”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan mendapatkan hasil yang sesuai harapan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu hanya membahas tentang reevaluasi kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits kelas X di MAN 1 Langsa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan dalam penelitian ini, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa?
3. Bagaimana reevaluasi relevansi antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi guru terhadap pedagogic guru pada mata pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa.

3. Untuk mengetahui reevaluasi relevansi antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil yang akan dirasakan oleh subjek penelitian. Manfaat penelitian adalah kontribusi penelitian terhadap hasil yang akan dicapai dalam penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat secara teori, prinsip dan konsep terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga dapat memberikan sumbang pikiran kepada pembaca untuk lebih mengembangkan dunia ilmu pengetahuan tentang kependidikan menuju keberhasilan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga. Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai salah satu pedoman meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
- b. Bagi Guru. Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai salah satu upaya memperbaiki kompetensi pedagogik guru, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi Peneliti. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan peneliti serta dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk memperbaiki dan meningkatkan kompetensi

diri kelak ketika sudah menjadi guru dan berkecimpung di dunia pendidikan.

F. Penelitian Relavan

Penelitian yang memiliki relevansi dengan yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Chyndhy Chylviana Puspitasari (2014) yang berjudul "*Korelasi Gaya belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa kelas IV A MI Ma'arif Mayak Ponorogo Tahun Pelajaran 2013/ 2014*". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel analisis kategori gaya belajar peserta didik kelas IVA MI Ma'arif Mayak Ponorogo adalah: a). Gaya belajar visual (13,514%), b). Gaya belajar auditori (10,81%), c). Gaya belajar kinestetik (75,676%) dengan demikian dapat dikatakan bahwa gaya belajar sebagian besar peserta didik kelas IVA MI Ma'arif Mayak Ponorogo adalah gaya belajar kinestetik (75,676%).⁵ Terdapat kesamaan antara peneliti diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu penelitiannya sama-sama variabel X adalah kompetensi pedagogik guru, dan variable Y adalah hasil belajar. Perbedaannya bahwa pada penelitian diatas meneliti tentang korelasi kompetensi pedagogik

⁵ Sukma Prabawati, Skripsi: "*Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 2 Sukorejo Tahun Pelajaran 2012/ 2013*", (Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2013).

guru dengan hasil belajar siswa, menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini meneliti tentang reevaluasi kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa, dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sukma Prabawati (2013) yang berjudul *“Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 2 Sukorejo Tahun Pelajaran 2012/2013”*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1). Kompetensi pedagogik guru PAI kelas VII SMPN 2 Sukorejo dalam kategori baik sebanyak 24 responden (17,143%), dalam kategori cukup sebanyak 89 responden (63,571%), dan dalam kategori kurang sebanyak 27 responden (19,286%). Dengan demikian secara umum dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI kelas VII SMPN 2 Sukorejo adalah cukup dengan presentase 63,571%. 2). Motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 2 Sukorejo dalam kategori baik sebanyak 25 responden (17,857%), dalam kategori cukup sebanyak 80 responden (57,143%), dan dalam kategori kurang sebanyak 35 responden (25%).⁶ Terdapat kesamaan antara peneliti di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu penelitiannya sama-sama variabel X adalah kompetensi pedagogik guru, dan variabel Y adalah hasil belajar. Perbedaannya bahwa pada peneliti diatas meneliti hubungan

⁶ Chyndhy Chylviana Puspitasari, Skripsi: “Korelasi Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IVA MI Ma’arif Mayak Ponorogo Tahun Pelajaran 2013/2014”, (Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2014).

kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa, dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini meneliti tentang reevaluasi kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa, dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

G. Definisi Operasional

Agar didalam penelitian ini tidak terjadi penafsiran yang berbeda dengan peneliti, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang ada didalam judul ini. Antara lain:

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Menurut Nana Sudjana memahami kompetensi sebagai suatu kemampuan yang disyaratkan untuk memangku profesi. Senada dengan Nana Sudjana, Sardiman mengartikan Kompetensi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki seseorang berkenaan dengan tugasnya. Kedua definisi tersebut menjelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang, dalam hal ini oleh guru.⁷

Sedangkan pedagogik, menurut Lavengeveld seorang ahli pedagogik dari Belanda mengemukakan bahwa pedagogik atau pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum mencapai dewasa suatu tujuan, yaitu kedewasaan.

Berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud kompetensi pedagogik dalam skripsi ini adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru,

⁷ Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hal. 30.

yaitu pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar menurut Udin S. Winataputra, merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas. Dalam hal ini belajar meliputi keterampilan proses, keaktifan, motivasi juga prestasi belajar. Prestasi adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu kegiatan.⁸

Berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud hasil belajar dalam skripsi ini adalah nilai yang diberikan oleh seorang guru kepada peserta didik setelah peserta didik mengikuti proses belajar mengajar.

H. Sistematika Penelitian

Agar penelitian skripsi ini lebih sistematis dan terarah, maka peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi lima bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari gambaran secara umum tentang skripsi ini, bab ini berisi tentang: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

⁸ Udin Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007). Hal. 10.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari beberapa landasan teori yang mendukung dengan penelitian yang telah disesuaikan dengan indikator judul dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari metode penelitian yang digunakan peneliti, seperti jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari penyajian dan analisis data secara rinci. Baik dari deskripsi penelitian sampai kepada faktor pendukung penelitian dan faktor penghambat dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MAN 1 Langsa

1. Profil Singkat MAN 1 Langsa

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Langsa adalah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kota Langsa. Terletak di jalan Banda Aceh-Medan Km.4, Desa Sungai Lueng, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, Provinsi Aceh dengan luas wilayah $\pm 11.220 \text{ M}^2$. Lokasi pembangunan madrasah ini dulunya merupakan area tambak.

Madrasah ini didirikan dengan latar belakang banyaknya siswa tamatan SLTP dan MTs yang ingin melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, untuk membangun fondasi bangsa yang mulia dan berpegang teguh pada aqidah akhlak maka pemerintah mengambil kebijakan untuk mendirikan satu sekolah baru yang diberi nama “Madrasah Aliyah Negeri Langsa” dengan SK Menteri Agama No. 27 Tahun 1980 tanggal 31 Mei 1980.

Sistem pendidikannya masih mengikuti sistem kurikulum Kementerian Agama yang memiliki tiga jurusan yaitu jurusan IPA, IPS dan MAK. Dan terdapat keunggulan pada mata pelajaran muatan lokal memuat keterampilan siswa atau disebut MAN Keterampilan yang terdiri dari keterampilan tata busana, keterampilan las, dan keterampilan elektro.

2. Identitas Madrasah

- a. Nama RA/ Madrasah : MAN 1 Langsa
- b. No. Statistik Madrasah/ NPSN : 131111740001 / 10113778
- c. Akreditasi Madrasah : A
- d. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Medan-Banda Aceh KM.
4, Desa Sungai Lueng, Kecamatan
Langsa Kota, Kota Langsa, Provinsi
Aceh.
- e. NPWP Madrasah : 00.069.809.2-105.000
- f. Nama Kepala Madrasah : Teuku Juliadi, S.T., M.T.
- g. No. Tlp/ HP : 0823 6426 6460
- h. Nama Yayasan : -
- i. Alamat Yayasan : -
- j. No. Tlp/ Yayasan : -
- k. No. Akte Pendirian Yayasan : -
- l. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
- m. Luas Tanah : 11.220 M²
- n. Status Tanah : SHP (Status Hak Cipta)
- o. Status Bangunan : Pemerintah
- p. Luas Bangunan : 3.507 M²

3. Visi dan Misi Madrasah

Visi:

“Menyiapkan generasi muda muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT dan terampil, mandiri dan visioner.”

Misi:

- a. Membekali tamatan MAN 1 Langsa yang menguasai IPTEK dan IMTAQ.
- b. Menghidupkan nuansa islami dalam setiap kegiatan siswa/ i.
- c. Memberikan pelatihan keterampilan bagi seluruh siswa/ i.

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah

Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
Pendidik:		
1.	Guru PNS diperbantukan Tetap	44 Orang
2.	Guru Tetap Yayasan	-
3.	Guru Honorer	13 Orang
4.	Guru tidak Tetap	-
Tenaga Kependidikan:		
1.	Pegawai PNS Tetap	8 Orang
2.	Pegawai Honorer	8 Orang
3.	Satpam	1 Orang

5. Data Siswa Madrasah

Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah (Kelas X, XI, dan XII)	
	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2022/2023	134	7	132	7	115	6	381	21

B. Kompetensi Pedagogik Guru pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa

Kompetensi pedagogik guru Alquran Hadits adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru/ pendidik Alquran Hadits yang profesional dalam mengelola pembelajaran peserta didik, baik dalam hal mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi, mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, khususnya pada mata pelajaran Alquran Hadits.

Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti dapat menganalisis hasil penelitian dengan teknik kualitatif deskriptif, artinya peneliti akan menggambarkan, menguraikan dan menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan sehingga akan memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang yang sebenarnya. Dalam kompetensi pedagogik guru Alquran Hadits di MAN 1 Langsa dalam kegiatan proses belajar mengajar dikelas, peneliti mendapatkan beberapa hal yang berkaitan dengan kisi-kisi kompetensi pedagogik guru sebagaimana dalam permendiknas No. 16 Tahun 2007 yaitu:

1. Pemahaman Terhadap Siswa

Pemahaman terhadap siswa merupakan hal yang utama yang harus dimiliki oleh seorang guru. Dalam aspek ini guru Alquran Hadits di MAN 1 Langsa telah melakukan upaya untuk memahami karakter dalam gaya belajar anak. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Munirah selaku guru Alquran Hadits di MAN 1 Langsa, sebagai berikut:

“Di kelas X, anak-anaknya suka sekali diperhatikan jadi ketika pembelajaran setiap apa yang mereka kerjakan selalu saya kasih nilai karena dengan begitu mereka merasa dihargai dan diperhatikan jadi semangat belajar, dan karena mungkin dibawa ketika masih di SMP/MTs anak-anak suka jika diajak menyanyi atau belajar sambil bermain. Akan tetapi terkadang anak-anaknya juga sudah bisa berfikir dengan mandiri biasanya mereka saya suruh menghafal dan menjelaskan isi kandungan ayat tersebut, kalau tidak saya suruh berdiskusi dengan teman satu bangkunya”.⁴²

Sehubungan dengan pernyataan Ibu Munirah ketika peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas peneliti melihat guru Alquran Hadits ini sabar dalam menghadapi siswa-siswinya, peneliti melihat ada anak yang tidak mau menulis jika tidak ditunggu oleh gurunya, jadi dengan telaten guru Alquran Hadits mendekatinya sambil berdiri dan sekali-kali berjalan melihat siswa-siswinya yang lain agar siswa yang lainnya tidak merasa diperhatikan.

Kegiatan pembelajaran dikelas setelah guru membuka pelajaran dan menyinggung sedikit pelajaran sebelumnya, kemudian guru Alquran Hadits menyuruh siswa-siswinya maju satu persatu untuk hafalan surat yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya ketika proses hafalan

⁴² Wawancara dengan Ibu Munirah, M.Pd, Selaku Guru Alquran Hadits Kelas X di MAN 1 Langsa, pada tanggal 21 Mei 2022, pukul 09.10 WIB.

ada siswa yang belum hafal dan guru Alquran Hadits menyuruhnya untuk menghafalkannya dipertemuan selanjutnya, setelah selesai siswa menghafal guru menjelaskan setelah itu melakukan tanya jawab mengenai materi yang baru di sampaikan bersama siswa, setelah selesai siswa disuruh untuk menyimpulkan materi yang baru dipelajari dan setelah itu guru juga menyimpulkan dan meluruskan materi yang baru dipelajari.

Selain mampu mengelola pembelajaran di kelas guru Alquran Hadits MAN 1 Langsa, berusaha mencari solusi yang sedang dihadapi oleh siswa-siswinya yaitu sebagaimana pernyataan Ibu Munirah selaku guru Alquran Hadits di MAN 1 Langsa, sebagai berikut:

“Saya mempunyai murid yang sangat susah disuruh hafalan, selalu bilanganya belum hafal lalu saya mencoba mencari tahu ternyata dia belum bisa membaca arab karena dirumahnya dia tidak disuruh mengaji oleh orang tuanya. Maka setelah itu setiap istirahat saya mengajaknya belajar mengaji minimal 5 menit dan Alhamdulillah sekarang sudah bisa. Dan untuk menghindari dari pandangan miring teman-temannya biasanya saya memanggil dia dengan alasan tolong ke kantor bantu ibu sebentar, hal ini saya lakukan supaya sianak itu tidak malu sama teman-temannya”.⁴³

Dari pernyataan diatas tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa guru yang baik harus memiliki pemahaman yang baik pula terhadap siswa-siswinya, seperti tidak mudah marah, mengajarnya jelas, guru memberikan penjelasan yang baik, jelas enak dan mudah dipahami, serta mampu menjadi pelindung dan solusi atas masalah yang sedang dihadapi oleh siswa-siswinya.

Dengan pemahaman tersebut maka akan mempermudah guru

⁴³ Wawancara dengan Ibu Munirah, M.Pd, Selaku Guru Alquran Hadits Kelas X di MAN 1 Langsa, pada tanggal 21 Mei 2022, pukul 09.10 WIB.

dalam menentukan metode apa yang akan digunakan dalam pembelajaran dan didukung dengan kemampuan guru memilih dan menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan karakter siswa-siswinya, sehingga ketika pembelajaran dikelas sedang berlangsung, suasana dalam kelas akan lebih menyenangkan. Dan hal ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran, peneliti menemukan guru Alquran Hadits sedang mengajar dengan menerapkan metode CTL yaitu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, dan respon peserta didik sangatlah bagus.

Oleh karena itu guru Alquran Hadits diharapkan tidak hanya bisa mengajar dan mendidik saja tetapi juga harus dapat mengetahui dengan benar pendekatan yang tepat terhadap kondisi psikologi siswa-siswanya. Dengan demikian, guru akan dapat membimbing anak melewati masa sulit dalam usia yang dialami anak melalui pendekatan-pendekatan yang dilakukan. Selain itu. Guru juga harus memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap latar belakang pribadi anak, sehingga dapat mengidentifikasi problem-problem yang dihadapi anak serta menentukan solusi dan pendekatan yang tepat.

2. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa, guru sudah memanfaatkan teknologi pembelajaran sebagai perencanaan pengajaran,

mencari sumber belajar, dan mengerjakan tugas administrasi. Hal ini didukung dari pernyataan siswa-siswi di MAN 1 Langsa, sebagai berikut:

“Buk Munirah pas mengajar biasanya bawa laptop dan kami di putarkan video yang bagus-bagus dan biasanya kami disuruh memperhatikan setelah video selesai kami disuruh menyimpulkan apa yang dapat dipelajari dari video itu”.⁴⁴

Data diatas juga didukung dari pernyataan Ibu Munirah selaku guru Alquran Hadits di MAN 1 Langsa, yaitu:

“Dalam pembelajaran dikelas biasanya saya sebagai kegiatan awal, anak-anak saya berikan video-video yang menunjang kegiatan pembelajaran pada waktu itu karena anak-anak jika saya putarkan video mereka sangat antusias, sehingga pembelajaran jadi menyenangkan bagi mereka. Selain diawal diakhir juga saya putarkan video hal ini saya lakukan supaya anak tidak terlalu tegang setelah belajar dan video yang saya putar juga yang mendidik. Video-video itu saya ambil dan download dari youtube. Saya termasuk guru yang suka mencari sumber-sumber belajar tidak hanya memanfaatkan buku saja tapi juga Internet”.⁴⁵

Dari hasil observasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa di MAN 1 Langsa guru Alquran Hadits dalam menyelenggarakan pembelajaran sudah menggunakan dan memanfaatkan teknologi pembelajaran yang ada seperti LCD, Laptop dan Speeker sebagai sumber belajar, media pembelajaran dan alat penunjang pembelajaran untuk menyediakan bahan pelajar dan sumber belajar.

Di zaman yang sudah semakin maju ini perkembangan teknologi sangat pesat hampir semua kegiatan menggunakan teknologi atau bisa dibilang manusia zaman sekarang ini tidak bisa hidup jauh dari teknologi

⁴⁴ Wawancara dengan Mumtazul Fiqri, Salah Satu Siswa Kelas X di MAN 1 Langsa, pada tanggal 28 Mei 2022, pukul 11.00 WIB.

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Munirah, M.Pd, Selaku Guru Alquran Hadits Kelas X di MAN 1 Langsa, pada tanggal 21 Mei 2022, pukul 09.10 WIB.

dan seorang guru harus mampu mengikuti perkembangan zaman supaya tidak tertinggal dan diharapkan dengan mengikuti perkembangan zaman dapat mempermudah guru untuk menyalurkan ilmu atau pelajaran kepada siswa-siswinya dengan baik dan siswa-siswinya juga menerima pelajaran dengan mudah dan menyenangkan. Apalagi sekarang sudah ada yang menerapkan ujian sekolah secara online.

Selain itu bisa mengontrol siswa dalam memanfaatkan teknologi, karena meskipun teknologi memiliki manfaat yang banyak dalam pembelajaran akan tetapi teknologi juga memiliki dampak negatif bagi penggunaanya jika tidak bisa memanfaatkan teknologi dengan benar, sehingga anak-anak perlu di pantau atau diawasi dalam pemanfaatan teknologi, apabila gurunya gaptek bagaimana bisa mengontrol dan mengarahkan kepada siswa-siswinya dalam penggunaan teknologi.

3. Evaluasi Hasil Belajar

Guru Alquran Hadits di MAN 1 Langsa, telah mampu mengembangkan beragam instrument yaitu seperti penilaian proses dan hasil pembelajaran, serta mampu memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan pertimbangan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya, dan mengidentifikasi hasil belajar siswa untuk mengukur kemampuan dan mengadakan pengayaan. Sebagaiman pernyataan guru Alquran Hadits di MAN 1 Langsa, sebagai berikut:

“Penilaian yang saya lakukan tidak hanya berupa tes dan latihan tetapi sikap siswa ketika mengikuti proses pembelajaran juga saya nilai. Jadi setiap tugas yang saya berikan saya periksa dan saya nilai secara adil. Karna itu adalah usaha anak dan wajib untuk dihargai, dan nilai siswa

ini saya gunakan untuk melihat kemampuan siswa apakah si anak harus ikut remedial atau tidak tapi Alhamdulillah nilai anak-anak rata-rata sudah mencapai KKM, dan juga sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan saya lakukan selanjutnya”.⁴⁶

Di MAN 1 Langsa ini guru Alquran Hadits memberikan ulangan susulan kepada siswa yang tidak ikut ujian dan melakukan remedial kepada siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga nilainya bisa di mencapai KKM sebagaimana yang diharapkan.

Hal ini didukung dari pernyataan siswa-siswi MAN 1 Langsa, yaitu:

“Buk Munirah tidak pernah lupa memeriksa dan memberi nilai tugas kami, jika saya dan teman-teman yang nilainya dibawah 82 sama Ibu Munirah di suruh ikut remedial supaya nilainya bagus seperti teman-teman yang lain. Nilai kami jarang yang di bawah 82, di kelas ku ada 2 anak yang disuruh ikut remedial waktu UTS kemarin”.⁴⁷

Selain itu sebagaimana data yang di dapatkan peneliti selama penelitian yaitu didapatkan data pendukung bahwa evaluasi yang selama ini dilakukan oleh guru Alquran Hadits di MAN 1 Langsa meliputi evaluasi yang menggunakan tes sebagai alat penilaian yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau soal latihan, hafalan dan pengamatan yaitu sikap siswa-siswi selama mengikuti kegiatan dan sesudah mengikuti pembelajaran dikelas. Nyatakan nilai dengan angka 1-3 untuk mengukur tiap kompetensi sikap positif siswa

- a. Tidak positif
- b. Biasa saja

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Munirah, M.Pd, Selaku Guru Alquran Hadits Kelas X di MAN 1 Langsa, pada tanggal 21 Mei 2022, pukul 09.10 WIB.

⁴⁷ Wawancara dengan Annisa Humaira, Salah Satu Siswa Kelas X di MAN 1 Langsa, pada tanggal 28 Mei 2022, pukul 11.00 WIB.

c. Positif

Tabel 4.2

No	Nama Siswa	Keaktifan	Kesediaan Berkelompok	Skor
1	Mumtazul Fiqri	3	3	3
2	Rida Adina	2	2	2
3	Annisa Humaira	2	2	2
Dst				

Kompetensi Sikap Aktif Siswa

Guru Alquran Hadits MAN 1 Langsa ini tidak lupa memberikan penilaian/ evaluasi kepada siswa-siswinya dari setiap materi yang sudah disampaikan sebagai bentuk rasa tanggung jawab guru dalam memenuhi hak-hak siswa-siswinya untuk mendapatkan penilaian dari hasil pekerjaannya.

C. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa

Dari data yang peneliti temukan bahwa strategi yang digunakan guru Alquran Hadits di MAN 1 Langsa dalam kegiatan pembelajaran Alquran Hadits yaitu guru menggunakan starategi kontekstual yaitu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupa sehari-hari, serta menerapkan beberapa metode pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, serta memanfaatkan media yang ada seperti memberikan video pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan, dari hasil pengamatan, siswa-siswi MAN 1 Langsa sangat aktif ketika mengikuti pembelajran Alquran Hadits apalagi ketika guru memutarakan video pembelajaran dan siswa disuruh untuk memperhatikan dan setelah selesai melihat video guru

mengajukan pertanyaan kepada siswa dan menyuruh siswa menyebutkan pelajaran apa yang bisa diambil dari video yang baru saja mereka lihat.

Guru Alquran Hadits di MAN 1 Langsa sudah menggunakan berbagai strategi pembelajaran dengan baik karena sudah menerapkan metode pembelajaran dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada dengan baik. Hal ini didukung dari pernyataan Ibu Munirah selaku guru Alquran Hadits di MAN 1 Langsa sebagai berikut:

“Biasanya saya memakai metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan ketika menjelaskan kepada anak supaya anak mudah mengerti saya pakek metode CTL metode inikan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari jadi mereka nyambung gitu”.⁴⁸

Strategi yang di gunakan guru Alquran Hadits sudah berhasil hal ini dilihat dari semangat dan antusias siswa ketika mengikuti proses pembelajaran Alquran Hadits sebagai mana pernyataan Ibu Munirah selaku guru Alquran Hadits di MAN 1 Langsa, yaitu:

“Siswa-siswi saya dalam mengikuti proses belajar mengajar sangat antusias hal ini dilihat ketika saya mengajukan pertanyaan mereka berusaha untuk menjawab dan tidak malu jika salah, namun masih ada juga yang malu-malu dan diam, tapi saya berusaha memberi mereka motivasi supaya percaya diri, memberikan pujian dan nilai kepada siswa yang mau menjawab meskipun salah karena yang saya nilai bukan hanya kemampuannya akan tetapi aktivitas mereka juga dalam mengikuti kegiatan pembelajaran”.⁴⁹

Selain aktivitas, hasil belajar siswa-siswi MAN 1 Langsa pada mata pelajaran Alquran Hadits rata-rata nilainya sudah mencapai KKM yaitu 82. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Munirah, M.Pd, Selaku Guru Alquran Hadits Kelas X di MAN 1 Langsa, pada tanggal 21 Mei 2022, pukul 09.10 WIB.

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Munirah, M.Pd, Selaku Guru Alquran Hadits Kelas X di MAN 1 Langsa, pada tanggal 21 Mei 2022, pukul 09.10 WIB.

Tabel 4. 3 Nilai UTS Alquran Hadits Siswa-Siswi MAN 1 Langsa

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai UTS	Keterangan
X	20	85, 80, 85, 85, 82, 85, 85, 82, 85, 60, 80, 90, 82, 65, 90, 90, 82, 75, 82, 65.	15 siswa sudah mencapai KKM 5 siswa belum mencapai KKM.

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa sudah berhasil karena rata-rata nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa-siswi MAN 1 Langsa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari hasil data diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan guru Alquran Hadits dalam pembelajaran Alquran Hadits sudah bagus hal ini dilihat dari guru yang sudah menerapkan berbagai metode pembelajaran dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada sehingga hasil belajar siswa rata-rata nilai sudah mencapai KKM, dan siswa-siswinya sudah terlibat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Alquran Hadits.

Dalam penilaian guru Alquran Hadits MAN 1 Langsa tidak hanya menggunakan satu penilaian saja, melainkan ada penilaian tes latihan yang berbentuk soal, hafalan dan proses yaitu aktivitas siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil dari nilai siswa di jadikan guru Alquran Hadits sekolah ini dijadikan sebagai pedoman untuk melihat tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran apakah sudah berhasil atau belum dan di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan pembelajaran selanjutnya.

Sebagaimana menurut Mulyasa penilaian pembelajaran harus dilakukan secara terus menerus, untuk mengetahui dan memantau perubahan serta kemajuan yang dicapai peserta didik, maupun untuk memberi skor, angka atau nilai yang bisa dilakukan dalam penilaian hasil belajar. Guru mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya.⁵⁰

1. Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.
2. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.
3. Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk kepentingan remedial dan pengayaan.
4. Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.
5. Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan

⁵⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). Hal. 39.

rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

Berdasarkan hasil evaluasi kompetensi pedagogik guru Alquran Hadits MAN 1 Langsa sudah memiliki kompetensi pedagogik yang baik dalam evaluasi hasil belajar meskipun belum terlihat semuanya seperti indikator diatas. Strategi yang digunakan guru Alquran Hadits MAN 1 Langsa dalam pembelajaran Alquran Hadits yaitu guru menerapkan beberapa metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas dan permainan dalam proses belajar mengajar Alquran Hadits. Siswa-siswi MAN 1 Langsa sudah terlibat aktif dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa-siswi MAN 1 Langsa rata-rata nilainya sudah mencapai KKM.⁵¹

Guru Alquran Hadits MAN 1 Langsa juga berusaha mencari solusi tentang masalah yang sedang di hadapi oleh siswa-siswinya seperti guru memberikan tugas kepada siswa-siswinya sesuai dengan tingkat kemampuan pemahamannya, Dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran guru Alquran Hadits MAN 1 Langsa, sudah memanfaatkan teknologi pembelajaran dengan baik. Dikarenakan guru Alquran Hadits MAN 1 Langsa bisa mengoperasikannya.

D. Reevaluasi Relevansi antara Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa

Evaluasi penilaian guru mata pelajaran Alquran Hadits kelas X di MAN 1 Langsa tidak hanya menggunakan satu evaluasi penilaian saja, melainkan ada penilaian tes latihan, hafalan dan proses. Hasil dari nilai siswa di jadikan guru sebagai pedoman untuk melihat tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti

⁵¹ Hasil Observasi pada proses pembelajaran Alquran Hadits kelas X di MAN 1 Langsa, pada tanggal 28 Mei 2022, pukul 09.10 WIB.

pembelajaran dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan pembelajaran selanjutnya.

Beberapa model yang digunakan untuk mengevaluasi kurikulum secara umum dapat ditinjau dari segi kuantitatif maupun kualitatif. Masing-masing terdiri dari beberapa model, seperti: *Measurement* dan *Congruence*, untuk kuantitatif seperti: *Black Box Tyler*, *Teoritik Taylor* dan *Maguire*, Pendekatan Sistem Alkin, *Countenance Stake*, dan CIPP (*Context, Input, Process, Product*), dan untuk kualitatif seperti: studi kasus, Iluminatif, dan *Responsive*. Dalam penelitian ini menggunakan evaluasi model CIPP.

LEMBAR OBSERVASI EVALUASI

Nama Madrasah : MAN 1 Langsa

Alamat Madrasah : JL. Banda Aceh-Medan Km. 4, Desa Sungai Lueng,

Kec. Langsa Kota, Kota Langsa, Provinsi Aceh

Instrumen Evaluasi Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan (Sesuai Permendikbud K-13)

Standar Penilaian dan Kompetensi Lulusan

Nama Madrasah : MAN 1 Langsa

Nama Kepala Madrasah : Teuku Juliadi, S.T., M.T.

Alamat Madrasah : JL. Banda Aceh-Medan Km. 4, Desa Sungai Lueng, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, Provinsi Aceh

Tabel 1
Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*), Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*), Evaluasi Proses (*Process Evaluation*) dan Evaluasi Produk (*Product Evaluation*) Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits

No	Aspek	Indikator dan Sub Indikator	Skor				
			0	1	2	3	4
1	Komponen K-13	a. Perangkat pembelajaran sesuai kompetensi rumusan (memuat karakteristik kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan).				√	
		b. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur.				√	
		c. Guru melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan:				√	
		1. Guru menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai dtruktur kurikulum yang berlaku. 2. Guru melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa.					
2	Perencanaan Pengelolaan Program	Guru melakukan perencanaan pengelolaan: visi, misi dan tujuan pembelajaran yang jelas sesuai ketentuan kurikulum.				√	
3	Perangkat dan Proses Pembelajaran	a. Penyusunan RPP telah sesuai dengan peraturan pemerintah.				√	
		b. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat.				√	
		1. Penerapan pendekatan saintifik (5M). a). Menerapkan metode pembelajaran yang sesuai. b). Memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.					

		c). Mengevaluasi proses pembelajaran.					
4	Akademik dan Kompetensi Pedagogik Pendidik	a. Ketersediaan dan kompetensi pedagogik pendidik sesuai kebutuhan.				√	
		b. Memiliki kompetensi pedagogik pendidik yang baik				√	

Keterangan:

86-100 %	= Baik sekali (4)
71-85 %	= Baik (3)
55-70 %	= Cukup (2)
>55%	= Kurang (1)

Tujuan evaluasi proses adalah untuk memberikan masukan bagi pengelola tentang kesesuaian antara pelaksanaan dengan jadwal yang telah direncanakan serta efisiensi penggunaan sumber daya yang ada. Apabila rencana tersebut perlu modifikasi atau dikembangkan, evaluasi proses dapat memberikan petunjuk. Disisi lain, evaluasi proses juga berguna untuk memberikan catatan lengkap tentang pelaksanaan rencana dan perbandingannya dengan tujuan yang telah direncanakan di awal. Sedangkan evaluasi hasil atau produk memiliki tujuan untuk menilai keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sasaran program. Penilaian keberhasilan program dapat dikumpulkan melalui beberapa pihak yang terlibat didalamnya.

Dalam model evaluasi CIPP ini, masing-masing komponen pembelajaran mulai dari segi fasilitas atau sarana prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran, aktivitas belajar pendidik dan peserta didik, hingga pada hasil yang dicapai dengan tujuan yang telah direncanakan, telah masuk dalam komponen

yang siap untuk dievaluasi disesuaikan dengan tahapan yang ada yakni: tahap konteks, masukan, proses, hingga produk atau sesuatu yang dapat dihasilkan dari adanya kegiatan evaluasi. Proses evaluasi kurikulum disesuaikan dengan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan (SNP), mulai dari evaluasi konteks hingga evaluasi hasil, masing-masing akan dianalisa dan disesuaikan dengan komponen yang telah terdapat di Standar Nasional Pendidikan demi mengetahui hal apa saja yang perlu diperbaiki dalam pengimplementasian Kurikulum 2013.⁵²

Berkaitan dengan mata pelajaran Alquran Hadits, yang saat ini menjadi salah satu materi wajib yang harus diberikan kepada seluruh peserta didik yang beragama Islam, tentu memiliki serangkaian proses pembelajaran yang umumnya sama dengan mata pelajaran wajib yang lain. Perlunya evaluasi khusus dalam mata pelajaran tersebut digunakan untuk memperbaiki tatanan dan meninjau kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan baik oleh pendidik maupun peserta didik. Dari segi persiapan hingga hasil akhir yang diperoleh, serta kesesuaian dengan standar kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dalam Standar Nasional Pendidikan perlu untuk digali dan diketahui lebih dalam, agar meminimalisir kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Sesuai dengan kebijakan Kurikulum 2013, bahwa dalam sebuah program pembelajaran adalah terdiri dari perencanaan, proses, dan evaluasi, sehingga tujuan dari adanya penelitian adalah untuk menilai apakah pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadits berdasarkan Kurikulum 2013 secara realitasnya

⁵² Wirawan, *Evaluasi (Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi dan Profesi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016). Hal. 87.

sudah memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

Dari pembahasan tersebut, dapat dikatakan bahwa mulai dari tahap evaluasi konteks, masukan, proses, dan produk, pedagogic guru dan hasil belajar berdasarkan implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa masuk dalam kategori yang baik. Serangkaian kegiatan proses belajar mengajar, pengelolaan kurikulum, kelengkapan sarana prasarana sekolah, kompetensi yang dimiliki pendidik, penilaian hasil belajar, pembentukan budaya akademik, hingga kompetensi hasil lulusan peserta didik telah mengacu pada standarisasi atau kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan nasional pendidikan.

Dengan ini setelah dilakukan evaluasi secara keseluruhan menggunakan perspektif model CIPP, pedagogic guru dan hasil belajar berdasarkan implementasi K13 pada mata pelajaran Alquran Hadits dapat dilanjutkan secara kontinu dengan catatan tetap memperhatikan dan berusaha memperbaiki setiap kekurangan yang ada untuk meminimalisir terjadinya permasalahan yang berkaitan dengan proses pedagogic guru dan hasil belajar berdasarkan implementasi K13 di jenjang MA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian teoritis dan melakukan analisis data dari hasil penelitian mengenai “Reevaluasi Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa” peneliti menyimpulkan beberapa hal, antara lain:

1. Kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa dalam kegiatan proses belajar mengajar dikelas, sesuai dengan kisi-kisi kompetensi pedagogik guru sebagaimana dalam permendiknas No. 16 Tahun 2007 yaitu mencakup pemahaman terhadap siswa, pemanfaatan teknologi belajar dan melakukan evaluasi hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa rata-rata nilainya sudah mencapai KKM yaitu 82. Strategi yang digunakan guru Alquran Hadits dalam pembelajaran Alquran Hadits sudah baik, hal ini dilihat dari guru yang sudah menerapkan berbagai metode pembelajaran dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada sehingga hasil belajar siswa rata-rata nilai sudah mencapai KKM, dan siswa-siswinya sudah terlibat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Alquran Hadits.
3. Reevaluasi relevansi antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Langsa sudah